

R I N G K A S A N

Cita-cita perjuangan bangsa yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, pada dasarnya dapat diwujudkan melalui jalur-jalur pendidikan.

Pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa jalur, yaitu melalui jalur formal, jalur informal dan jalur nonformal. Melalui jalur formal dapat dilakukan disekolah, tapi jalur ini tidak meliputi seluruh lapisan masyarakat, karena pendidikan formal belum dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan pendidikan yaitu melalui jalur informal maupun nonformal. Ini dilakukan antara lain dengan mengadakan berbagai kursus, pengarahan, baik dilakukan oleh suatu badan pemerintah resmi maupun yang diadakan badan lain (non pemerintah).

Pendidikan nonformal yang biasa kita jumpai dalam masyarakat antara lain : kursus merangkai bunga, kursus menjahit, kursus montir, memasak dan sebagainya. Kegiatan PKK juga merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal. Setelah masyarakat selesai mengikuti kursus ataupun kegiatan lain, diharapkan para peserta tersebut dapat melakukan semua yang telah dipelajarinya itu, serta dapat mengembangkan kepada penduduk lain yang belum mengetahuinya. Salah satu badan pemerintah yang juga bertugas untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan penduduk adalah

LAPORAN PELAKSANAAN

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

**PENYULUHAN PEMANFAATAN ILMU KIMIA
DALAM KEHIDUPAN SEMARI-NARI
BAGI ANGGOTA PKK
KOTAMADYA BUKITTINGGI**



OLEH :
DRA. LATISMA. DJ. dkk

*PENGABDIAN INI DIELAYAI OLEH :
DANA DIP SUPLEMENT OM IKIP PADANG
TAHUN ANGGARAN 1988/1989
NOMOR KONTRAK : 074/FT 37.H.12/P/1989
TANGGAL : 29 APRIL 1989*

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
1989

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PENYULUHAN PEMANFAATAN ILMU KIMIA
DALAM KEHIDUPAN SEMARI-HARI
BAGI ANGGOTA PKK KOTAMADYA BUKITTINGGI**

KETUA : DRS. NAZULIS. Z.
PELAKSANA I : DRA. LATISMA. DJ.
PELAKSANA II : DRA. ELLIZAR.

Des '89

HD

KI

27 / HD / 90 - p₀ (2)

640 Cat p₀

perguruan tinggi. Sebagai badan pemerintah yang mempunyai tugas membangun kecerdasan intelektual guna mencapai terwujudnya Manusia Seutuhnya, antara lain dapat dilaksanakan melalui program Pengabdian Pada Masyarakat.

Sehubungan dengan itu, IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang telah melaksanakan suatu proyek penyuluhan yaitu Penyuluhan Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan sehari-hari bagi Anggota PKK Kotamadya Bukittinggi. Dalam proyek penyuluhan ini telah diberikan petunjuk secara teori dan praktek dalam membuat berbagai kebutuhan sehari-hari seperti pembuatan balsem, vicks, membuat berbagai sirup, membuat berbagai juice buah, membuat kecap, kerupuk bengkuang, detergent dan sebagainya.

Dampak yang diharapkan dari proyek penyuluhan ini adalah agar masyarakat terbiasa untuk membuat sendiri berbagai kebutuhan yang dapat mereka lakukan, tidak tergantung pada toko-toko. Disamping itu keterampilan yang mereka peroleh dapat juga dijadikan sebagai kegiatan rutin yang kalau dijual akan menambah penghasilan keluarga.

MILIK UFT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

KATA PENGANTAR

Untuk mempercepat proses pembangunan di persada tanah air kita ini di segala bidang, diperlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat serta pendayagunaan semua potensi yang ada dalam lapisan masyarakat tersebut.

Dalam rangka menunjang pembangunan ini, peranan Perguruan Tinggi sangat diharapkan serta memegang peranan yang cukup menentukan dalam memacu pembangunan tersebut. Melalui dharma ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu dharma Pengabdian Pada Masyarakat, perguruan tinggi secara bertahap berusaha untuk mengamalkan ilmu yang amaliah dan amal yang ilmiah di tengah-tengah masyarakat.

Setiap tahun IKIP Padang selalu melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang terdiri dari berbagai macam kegiatan, diantaranya Kuliah Kerja Nyata, Kemah Bakti Mahasiswa, Kemah Kerja Mahasiswa, disamping itu dilakukan berbagai macam kegiatan kursus, baik keterampilan maupun kecakapan tertentu (kepemimpinan, kepemudaan, keputrian dan lain-lain). Pada tahun anggaran 1988/1989 ini IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat melaksanakan pula beberapa proyek pengabdian, salah satu diantaranya adalah "Penyuluhan Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan Sehari-hari Bagi Anggota PKK Kotamadya Bukittinggi". Dengan Pengabdian ini diharapkan para anggota PKK akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru mengenai Ilmu Kimia dalam kehidupan sehari-hari, yang berguna dalam menunjang dan memenuhi

kebutuhan rumah tangga.

Dalam pelaksanaan Proyek ini dan dalam penyusunan laporan ini, disadari tidak luput dari kekurangan-kekurangan, akan tetapi berkat kesungguhan dari team pelaksanaan serta bantuan dari semua pihak, kegiatan ini akhirnya dapat terlaksana dengan baik.

Dalam kesempatan ini tak lupa kami sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Rektor IKIP Padang
2. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat
3. Bapak Wali Kotamadya Bukittinggi.
4. Bapak Sekda Kotamadya Bukittinggi.
5. Ibu Ketua Dharma Wanita Kotamadya Bukittinggi dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya proyek ini dengan baik.

Kepada tim pelaksana sekali lagi kami ucapkan terima kasih atas kesungguhan dan partisipasi aktifnya, semoga laporan ini ada manfaatnya.

Padang, Juli 1989

Kepala Pusat Pengabdian pada
Masyarakat IKIP Padang

ttd

Drs.Syafnil Effendi SH

NIP.130 526 965

DAFTAR ISI

	Halaman
R I N G K A S A N	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I. LATAR BELAKANG	1
II. MASALAH MASYARAKAT	2
III. T U J U A N	5
IV. S A S A R A N	8
V. T A R G E T	7
VI. M A N F A A T	8
VII. P E L A K S A N A A N	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	10
VIII. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	29
A. Hasil sebagai suatu proses	30
B. Hasil sebagai suatu pencapaian tujuan	31
IX. A N A L I S I S	33
A. Faktor Penghambat	33
B. Faktor Pendukung	34
C. E v a l u a s i	35
LAMPIRAN FOTO KEGIATAN	40

1. L A T A R B E L A K A N G

Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, Pemerintah telah melakukan berbagai usaha sesuai dengan TAP MPR RI No II/MPR/1983 tentang Garis Besar Haluan Negara. Untuk membangun manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia pada dasarnya dapat diwujudkan melalui jalur pendidikan, baik formal, informal maupun nonformal. Pembangunan manusia Indonesia melalui jalur-jalur pendidikan formal saja, tidak akan dapat mencapai tujuan tersebut, karena tidak semua lapisan masyarakat mendapat kesempatan menikmati pendidikan formal. Oleh sebab itu pemanfaatan jalur-jalur pendidikan informal dan nonformal harus mendapat perhatian yang sama besarnya.

Pembangunan yang menyeluruh memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat baik pria maupun wanita secara maksimal di segala bidang. Oleh karena itu wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria untuk ikut serta sepenuhnya dalam segala kegiatan pembangunan. Untuk lebih memberikan peranan dan tanggung jawab kepada wanita dalam pembangunan, maka pengetahuan dan keterampilan wanita perlu lebih ditingkatkan.

Sesuai dengan tuntutan Dharma ke 3 dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dilihat dari sudut penelitian dan pengembangan akademis, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat adalah merupakan salah satu cara mengajak masyarakat kampus lebih berinteraksi dengan masyarakat luar kampus. Untuk itu melalui Pusat Pengabdian Pada

Masyarakat IKIP Padang, kami diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa bimbingan serta memperkenalkan Ilmu Kimia dan Pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari serta mempraktekkan berbagai macam keterampilan Kimia Terpakai yang sederhana, antara lain untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Ini dapat dilakukan di rumah tangga sendiri sehingga dapat membantu meringankan beban atau biaya rumah tangga. Bila perlu keterampilan ini dapat dipakai sebagai penambah penghasilan bagi ibu-ibu PKK itu sendiri.

II. M A S A L A H M A S Y A R A K A T

Beberapa bulan yang lalu yaitu dari bulan Januari sampai bulan Pebruari 1989, kami telah melaksanakan suatu Proyek Pengabdian Pada Masyarakat, yaitu memberikan penyuluhan dan keterampilan tentang Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan Sehari-hari Bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang Kotamadya Bukittinggi. Pada waktu pelaksanaan kegiatan, telah ikut menghadiri acara tersebut beberapa undangan serta Tim Penggerak PKK Kotamadya Bukittinggi. Setelah mereka ikut menyaksikan acara kegiatan yang diadakan, mereka tertarik sekali.

Hal ini terlihat dari datangnya permintaan dari utusan Dharma Wanita dan dari PKK Kotamadya, agar acara yang sama dapat diberikan bagi anggota organisasi mereka. Untuk memenuhi permintaan tersebut, sesuai dengan tujuan dari Pengabdian Pada Masyarakat, maka salah satu permintaan tersebut akan dipenuhi,

yaitu permintaan dari PKK Kotamadya. Hal ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan :

- Anggota PKK Kotamadya adalah merupakan wakil atau utusan dari semua PKK Kelurahan dalam Kotamadya Bukittinggi.

Jadi dengan hanya mengadakan sekali kegiatan, berarti semua PKK dalam daerah Kotamadya Bukittinggi telah mempunyai wakil yang dapat dijadikan sebagai utusan untuk mengembangkan pengetahuan yang mereka peroleh kepada anggota PKK masing-masing.

- Anggota PKK tersebar pada semua Kelurahan yang ada dalam Kotamadya Bukittinggi. Sasaran agar keterampilan yang diberikan dapat memasyarakat akan terpenuhi. Sedangkan anggota Dharma Wanita Kotamadya hanya terbatas pada isteri Pegawai Negeri saja. Jadi tidak mewakili semua lapisan masyarakat.

Karena Kotamadya Bukittinggi adalah merupakan Kota Wisata, maka hal ini perlu ditunjang dengan meningkatkan pendidikan dan keterampilan Ibu-Ibu anggota PKK, untuk dapat ikut berpartisipasi dalam mencapai tujuan pembangunan. Sebab kecerdasan dan keterampilan masyarakat merupakan prasyarat penting dalam mewujudkan cita-cita perjuangan dan pembangunan bangsa, sesuai dengan tuntutan GBHN dan UUD 1945, Ideologi Pancasila.

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK Kotamadya Bukittinggi, IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat, sesuai dengan Dharma ke tiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, melaksanakan Proyek Kecil

yaitu Pemanfaatan Ilmu Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari. Proyek Penyuluhan ini ditujukan terutama untuk anggota PKK Kotamadya, tapi karena sesuatu hal yang tidak diduga, Ibu Ketua PKK yang juga merangkap sebagai Ibu Ketua Dharma Wanita Kotamadya Bukittinggi, tidak dapat memisahkan antara anggota yang berkeinginan mendapatkan penyuluhan ini. Jadi, dalam pelaksanaan akhirnya meminta kepada Tim Penyuluhan agar dapat memberikan penyuluhan keterampilan kepada wakil dari PKK setiap Kelurahan yang digabungkan dengan wakil dari anggota Dharma Wanita yaitu wakil dari setiap UNIT Dharma Wanita.

Melalui Penyuluhan ini diharapkan para peserta mendapatkan berbagai keterampilan dalam membuat bermacam-macam keperluan rumah tangga, misalnya bermacam-macam sirup, detergen, semir sepatu, shampo, membuat tahu, kecap, obat-obatan seperti vick, balsem, minyak angin, berbagai juice dan lain-lain.

Tujuan lain dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Misalnya, kalau sebelum ini masyarakat biasanya hanya memakan buah-buahan seperti jambu biji, semangka, belimbing tanpa diolah, setelah penyuluhan ini masyarakat akan mengetahui cara mengolah buah-buahan tersebut menjadi suatu hidangan berupa minuman segar (Juice). Atau sebelum ini masyarakat belum mengetahui bahwa tapai ubi pun dapat dijadikan minuman segar dan bergizi hanya dengan pengolahan secara sederhana. Jadi diharapkan setelah adanya penyuluhan ini, Ibu-ibu anggota PKK akan terangsang untuk memanfaatkan bahan alam. Hal ini juga akan dapat membantu masyarakat yang berkeinginan

menambah penghasilan, apakah dilakukan perorangan ataupun secara kelompok, karena lokasi daerah tersebut juga sangat menunjang tercapainya tujuan ini.

III. T U J U A N

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan keterampilan dalam bidang Kimia Terpakai bagi Anggota PKK Kotamadya Bukittinggi. Kemudian sasaran proyek ini diperluas menjadi Anggota PKK dan Dharma Wanita Kotamadya Bukittinggi.

Keterampilan yang diberikan adalah:

1. Membuat balsem
2. Membuat minyak angin
3. Membuat vicks
4. Membuat obat panu
5. Membuat Shampo cair
6. Membuat lilin
7. Membuat semir sepatu
8. Membuat sirup sirsak
9. Membuat sirup nenas
10. Membuat sirup nangka
11. Membuat sirup bengkuang
12. Membuat limun praktis
13. Membuat tahu
14. Membuat kecap udang

15. Membuat detergent
 16. Membuat juice semangka
 17. Membuat juice jambu biji
 18. Membuat juice tapai
 19. Membuat kerupuk bengkuang
 20. Membuat kerupuk udang
 21. Membuat kerupuk ikan
 22. Membuat telur asin
 23. Membuat mie
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat agar mereka dapat memanfaatkan hasil alam seperti hasil kebun dan pekarangan yang dengan pengolahan yang sederhana dapat dijadikan sebagai usaha keluarga yang akan menambah keuangan keluarga.

IV. S A S A R A N

Sebagai sasaran dalam proyek penyuluhan ini adalah anggota PKK Kotamadya Bukittinggi, yang diperluas dengan mengikutsertakan anggota Dharma Wanita Kotamadya Bukittinggi. Diharapkan anggota yang ikut sebagai peserta, yang merupakan utusan/wakil dari setiap PKK Kelurahan dalam Kotamadya Bukittinggi dan utusan dari Unit Dharma Wanita dalam Kotamadya Bukittinggi, dapat menyebarkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam proyek penyuluhan ini kepada anggota masing-masing organisasi yang mereka wakili.

Dalam pelaksanaan Proyek ini, jumlah anggota yang direncanakan akan mengikuti proyek penyuluhan ini adalah sebanyak

± 60 orang. Tapi karena keanggotaan akhirnya diperluas tanpa dapat dibatasi oleh Ketua Dharma Wanita Kotamadya (karena begitu banyaknya Unit PKK dan UNIT Dharma Wanita di Kotamadya), maka pada acara pembukaan, ternyata telah hadir sebanyak ± 250 orang anggota. Hal ini menunjukkan besarnya minat masyarakat terhadap peningkatan ilmu pengetahuan dan peningkatan keterampilan.

Pada hari-hari selanjutnya, jumlah anggota terpaksa dikurangi dengan cara membagi peserta proyek penyuluhan menjadi beberapa group, dimana setiap kali diadakan acara, tidak semua group yang diundang. Ini terpaksa dilakukan karena kekurangan tenaga instruktur dan fasilitas alat yang tersedia.

Diharapkan para peserta yang merupakan utusan dari organisasi masing-masing akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan kepada anggota organisasinya.

V. T A R G E T.

Target yang ingin dicapai dari pelaksanaan proyek penyuluhan Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan sehari-hari ini adalah :

1. Peserta dapat lebih menghayati tugas dan tanggung jawabnya sebagai Ibu Rumah Tangga.
2. Para peserta dapat memahami dan mengerti Ilmu Kimia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta dapat tergugah untuk memanfaatkan bahan alam terutama hasil kebunnya untuk membantu keuangan keluarga ataupun menghidangkan makanan dan minuman yang dibuat sendiri untuk keluarga.

4. Peserta mengerti dan dapat membuat beberapa macam kebutuhan rumah tangga yang dibuat dari bahan kimia dan hasil pertanian, antara lain :
 - a. balsem
 - b. minyak angin
 - c. minyak gosok (vicks)
 - d. kerupuk bengkung
 - e. tahu
 - f. detergent
 - g. semir sepatu
 - h. shampo
 - i. kecap
 - j. lilin dan sebagainya
5. Para peserta lebih terangsang untuk mengetahui lebih banyak bahan-bahan keperluan rumah tangga lainnya, yang dibuat dengan mempergunakancampuran bahan kimia melalui buku-buku bacaan, dan dapat melakukan sendiri beberapa topik yang tidak diberikan dalam penyuluhan ini.
6. Setelah selesai penyuluhan ini, diharapkan akan ada tindak lanjut berupa pengembangan, agar penyuluhan ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan.

VI. M A N F A A T

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu, manfaat yang dapat diharapkan dari proyek penyuluhan ini antara lain :

1. Para peserta akan terbiasa membuat sendiri keperluan rumah tangga mereka dan tidak selalu bergantung pada toko atau kedai.
2. Para peserta dapat menggunakan keterampilan yang diberikan ini untuk menambah penghasilan dalam rangka membantu meringankan beban keluarga.
3. Para peserta dapat menghemat biaya rumah tangga dengan membuat sendiri kebutuhan rumah tangga.
4. Para peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka menumbuhkan minat dan membina sikap kreatif yang bertanggung jawab.
5. Para peserta dapat memanfaatkan bahan alam terutama yang didapat dari kebun sendiri untuk membuat bermacam-macam minuman, baik untuk usaha keluarga ataupun untuk hidangan keluarga.
6. Para peserta dapat menyebarkan keterampilan yang didapat ini pada anggota masyarakat lainnya.

VII. P E L A K S A N A A N

A. P E R S I A P A N

Agar proyek penyuluhan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dilakukan beberapa kegiatan persiapan antara lain :

1. Melaksanakan pertemuan/diskusi dengan anggota pelaksana penyuluhan untuk merumuskan langkah-langkah dalam pelaksanaan proyek penyuluhan ini terutama sekali yang

berhubungan dengan penetapan jadwal, pembagian tugas, dan menentukan materi penyuluhan. Tujuan pertemuan dan diskusi ini adalah dalam rangka pemantapan rencana dan mencari masukan baru yang berhubungan dengan proyek yang akan dilaksanakan.

2. Melakukan pendekatan-pendekatan baik ke dalam (Perguruan Tinggi IKIP Padang) maupun keluar, yakni pada Pemerintah setempat. Pendekatan yang dilakukan antara lain untuk mendapatkan izin Pengabdian Pada Masyarakat yang dimulai dari izin Dekan FPMIPA IKIP Padang, Izin Rektor IKIP Padang yang diteruskan ke Kadit Sospol Daerah Tingkat I Sumbar yang meneruskannya ke Wali Kota Kepala Daerah Tingkat II Kotamadya Bukittinggi.

B. P E L A K S A N A A N

Kegiatan berikutnya antara lain menetapkan peserta, jadwal kegiatan dan tempat dimana penyuluhan akan diadakan.

1. Penentuan peserta.

Dari awal perencanaan proyek ini telah ditentukan siapa yang akan menjadi peserta pada penyuluhan yang akan diadakan ini. Pesertanya adalah Ibu-ibu anggota PKK Kotamadya Bukittinggi yang merupakan utusan dari setiap PKK Kelurahan dalam Kotamadya Bukittinggi. Jumlah ini menurut pembicaraan semula adalah sekitar 60 orang.

Beberapa hari sebelum acara diadakan, wakil dari

pengurus PKK Kotamadya Bukittinggi memberitahukan kepada tim penyuluhan bahwa karena sesuatu hal, Jumlah anggota tidak dapat dibatasi, sebab anggota Dharma Wanita juga minta diikutkan sebagai anggota peserta. Untuk diketahui, Ibu Ketua PKK Kotamadya juga sekaligus merangkap sebagai Ibu Ketua Dharma Wanita Kotamadya. Kami mengetahui kesulitan yang dihadapi Ibu Ketua Dharma Wanita dan pengurus PKK Kotamadya, sehingga terpaksa jumlah anggota dinaikkan menjadi 200 orang. Tapi pada acara pembukaan, ternyata jumlah anggota yang hadir mencapai 250 orang.

2. Jadwal dan tempat kegiatan.

Berdasarkan hasil musyawarah pelaksana dengan Ibu Ketua Dharma Wanita/Ketua PKK Kotamadya Bukittinggi serta Pengurus PKK/Dharma Wanita, telah didapat kesepakatan bahwa acara pembukaan Proyek Penyuluhan Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan Sehari-hari tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 1989. Acara kegiatan dilanjutkan pada hari-hari berikutnya sampai tanggal 30 Juni 1989 bertempat di Gedung BKOW Kotamadya Bukittinggi yang berlokasi di daerah Benteng B.Tinggi.

3. Tenaga Pengajar.

Tenaga pengajar dalam proyek penyuluhan ini adalah anggota proyek penyuluhan, yaitu staf pengajar Jurusan Kimia FPMIPA IKIP Padang dengan dibantu oleh tenaga

laboran jurusan Kimia dan Biologi FPMIPA IKIP Padang serta dari Dharma Wanita IKIP Padang.

4. Bahan dan Materi Pelajaran.

Bahan pelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran. Bahan yang dimaksud terdiri dari beberapa jenis bahan kimia yang aman dan mudah diperoleh serta bahan alam yang mudah didapat.

Materi pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari ibu-ibu rumah tangga. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dipilih beberapa topik Kimia Terpakai yang dapat dilakukan Ibu-Ibu PKK dan dapat menambah Pengetahuan dan wawasan peserta terhadap laju perkembangan Teknologi Tepat Guna, juga yang bersifat praktis. Materi yang diberikan adalah sebagai berikut :

1 MEMBUAT MINYAK GOSOK (VICKS)

- B A H A N :
- a. Vaseline putih 1 ons
 - b. Lilin putih 10 gram
 - c. Minyak permint 10 cc
 - d. Minyak gandapura 10 cc
 - e. Minyak kayu putih 5 cc
 - f. Menthol kristal 10 gram
 - g. Kanfer kristal 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Vaseline putih dan lilin putih dimasukkan ke dalam

panci, kemudian dipanaskan sampai mencair.

2. Tambahkan minyak permint, minyak ganda pura dan minyak kayu putih ke dalam cairan tersebut.
3. Kalau sudah bercampur, masukkan menthol kristal dan kanfer kristal ke dalam campuran tadi, aduk sampai rata. Kemudian pindahkan ke dalam botol bekas tempat vicks atau tempat lain. Dalam 15 menit cairan ini akan membeku.

2. MEMBUAT MINYAK ANGIN

- B A H A N :**
- a. Minyak gandapura 100 cc
 - b. Minyak permint 5 cc
 - c. Bibit minyak wangi 2 cc
 - d. Bahan warna hijau sedikit
 - e. Menthol kristal 10 gram
 - f. Kanfer kristal 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Minyak gandapura, minyak permint, bibit minyak wangi dan kleur olie hijau dicampur jadi satu tanpa pemanasan.
2. Tambahkan menthol kristal dan kanfer kristal, lalu diaduk sampai merata.

(Pembuatan minyak angin ini dilakukan tanpa pemanasan)

3. PEMBUATAN BALSEM

- B A H A N :**
- a. Vaseline kuning atau putih 1 ons.
 - b. Lilin kuning 1/4 ons
 - c. Minyak permint 10 cc
 - d. Minyak cengkeh 10 cc
 - e. Minyak gandapura 10 cc
 - f. Menthol kristal 10 gram
 - g. Kanfer kristal 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Vaseline dan lilin kuning dimasukkan ke dalam panci dan dipanaskan sampai mencair.
2. Minyak permint, minyak cengkeh dan minyak gandapura dimasukkan ke dalam cairan tersebut.
3. Kemudian tambahkan menthol kristal dan kanfer kristal ke dalam campuran diatas sambil diaduk merata. Kalau campuran sudah merata, pindahkan ke tempat yang telah disediakan. Campuran ini akan kental dalam tempo 15 menit.

4. PEMBUATAN OBAT PANU

- B A H A N :**
- a. Asam salisil 10 gram
 - b. Spritus 100 cc

CARA MEMBUATNYA

Kedua macam bahan ini dicampur menjadi satu tanpa pemanasan api.

5. PEMBUATAN SHAMPO CAIR

- B A H A N :**
- a. Air lidah buaya 20 cc
 - b. Teepol 20 cc
 - c. Air bersih 100 cc
 - d. Bibit minyak wangi 5 cc

CARA MEMBUATNYA

1. Air lidah buaya yang masih seperti lendir dicampurkan dengan teepol, lalu ditambahkan air bersih.
2. Terakhir tambahkan bibit minyak wangi.

6. PEMBUATAN LILIN

- B A H A N :**
- a. Parafin 95 gram
 - b. Asam stearat 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Siapkan sebuah bambu untuk tempat cetakan lilin, lalu beri benang ditengahnya untuk sumbu.
2. Campurkan parafin dengan asam stearat dalam sebuah wadah, lalu panaskan sampai mencair sambil diaduk.
3. Angkat wadah beserta isinya, lalu tuangkan isinya ke bambu yang telah dipersiapkan tadi.
4. Biarkan menjadi dingin. Setelah dingin keluarkan lilin yang telah jadi dengan cara menarik atau dengan mendorong lilin tadi dari cetakannya. Bila lilin sukar dikeluarkan, panaskan wadah (bambu) sebentar, maka lilin akan keluar dengan mudah.

7. PEMBUATAN SEMIR SEPATU

- B A H A N :**
- a. Parafin padat 75 gram
 - b. Lilin kuning 25 gram
 - c. Carbon black atau dapat juga dipakai arang periuk.
 - d. Terpentin 105 cc

CARA PENBUATAN

1. Parafin, lilin kuning dan carbon dipanaskan sambil diaduk sampai merata.
2. Dinginkan sampai kira-kira 60°C
3. Tambahkan terpentin sedikit demi sedikit sambil diaduk.
4. Masukkan ke dalam tempat yang telah disediakan, tutup dengan baik.

8. PEMBUATAN SIRUP SIRSAK

- B A H A N :**
- a. Sirsak masak 1 buah (berat + 1 kg)
 - b. Air bersih 1/2 liter
 - c. Gula pasir 1/2 kg
 - d. Asam sitrun 10 gram (sesendok makan)
 - e. Kesumba kuning secukupnya
 - f. Essence sirsak 5 cc
 - g. Putih telur ayam 1 buah

CARA PEMBUATAN

1. Sirsak dikupas kulitnya, diberi air, lalu diremas-remas dengan tangan dalam panci, kemudian disaring

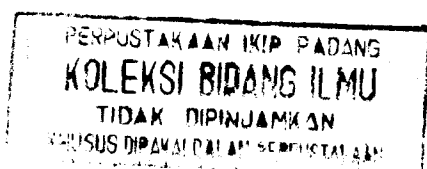
- dan direbus sampai hancur seluruhnya.
2. Gula pasir dan asam sitrun dimasukkan ke dalam air sirsak tersebut dan direbus sampai hancur semuanya.
 3. Kalau sudah hancur, turunkan dari api, tambahkan kesumba kuning, essence sirsak, putih telur yang telah dikocok sampai keras.
 4. Terakhir larutan ini disaring kembali dengan kain yang tipis dan dilapisi dengan kapas, lalu dimasukkan ke dalam botol.

9. PEMBUATAN SIRUP NENAS

- B A H A N :**
- a. Nenas yang masak 1 buah (+ 1 kg)
 - b. Air bersih 1/4 liter
 - c. Asam sitrun 10 gram
 - d. Gula pasir 1/2 kg
 - e. Kesumba kuning secukupnya
 - f. Essence nenas/vanili 5 cc (1/2 sendok makan)
 - g. Putih telur

CARA MEMBUATNYA

1. Nenas dipilih yang besar dan masak, lalu dikupas kulitnya dan dibuang matanya serta dicuci sampai bersih. Kemudian nenas itu diparut, ditambahkan air dan diremas-remas. Saringlah nenas tersebut dengan kain sehingga kita dapatkan air nenas.



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

2. Tambahkan gula pasir dan asam sitrun ke dalam air nenas tersebut, lalu panaskan diatas api sampai semua gula larut, lalu turunkan dari api.
3. Kesumba kuning, essence nenas, putih telur ayam yang telah dikocok sampai keras, dimasukkan sekaligus sambil diaduk-aduk.
4. Terakhir sirup tadi disaring kembali dengan kain yang tipis. Kalau bisa kain tadi dilapisi dengan kapas supaya sirup yang dihasilkan betul-betul bersih. Simpanlah sirup yang telah jadi ini dalam botol.

10. PEMBUATAN SIRUP NANGKA

- B A H A N :**
- a. Nangka yang sudah bersih 1 kg
 - b. Air bersih 1/2 liter
 - c. Gula pasir 1/2 kg
 - d. Asam sitrun 10 gram
 - e. Kesumba kuning secukupnya
 - f. Essence nangka/vanili 5 cc
 - g. Putih telur ayam 1 butir

CARA MEMBUATNYA

1. Nangka direbus dengan air 1/2 liter sampai masak dan lunak betul, lalu diturunkan dari api.
2. Kalau sudah dingin diremas-remas dan diperas serta disaring dengan kain tipis sehingga diperoleh air nangka.

3. Gula pasir dan asam sitrun dimasukkan ke dalam air nangka tadi dan direbus sampai larut, lalu diturunkan kembali dari api.
4. Masukkan sekaligus kesumba kuning, essence nangka dan putih telur yang telah dikocok sambil diaduk-aduk. Kemudian saring dengan kain yang tipis dan disimpan di dalam botol.

11. PEMBUATAN SIRUP BENGKUANG

- B A H A N :**
- a. Bingkuang besar 4 buah (+ 1 kg)
 - b. Air bersih 1/2 liter
 - c. Asam sitrun 10 gram
 - d. Gula pasir 1/2 kg
 - e. Kesumba kuning secukupnya
 - f. Essence vanili 5 cc
 - g. Putih telur ayam 1 butir

CARA MEMBUATNYA

1. Bingkuang yang besar dikupas kulitnya, lalu diparut dan ditambah air. Remas-remaslah bingkuang tersebut kemudian disaring dengan kain yang tipis sehingga kita dapatkan air bingkuang.
2. Tambahkan asam sitrun dan gula pasir, lalu panaskan diatas api sampai semua larut. Prosedur selanjutnya sama dengan pembuatan sirup diatas.

12. PEMBUATAN LIMUN PRAKTIS

- B A H A N :**
- a. Air masak yang dingin 1 gelas
 - b. Gula pasir 1 sendok makan.
 - c. Essence buah-buahan/vanili 2 cc
 - d. Kesumba dan zat warna secukupnya
 - e. Asam sitrun 1/2 sendok teh
 - f. Soda kue 1/2 sendok teh

CARA MEMBUATNYA

1. Masukkan gula kedalam air, lalu panaskan sampai larut dan biarkan sampai dingin.
2. Masukkan kesumba, asam sitrun dan essence buah atau dapat juga dipakai mocca sambil diaduk sampai rata.
3. Terakhir masukkan soda kue, dan pindahkan limun tersebut kedalam botol yang harus segera ditutup rapat.

13. MEMBUAT TAHU

- B A H A N :**
- a. Kacang kedele
 - b. Air tahu yang dibiarkan semalam atau asam cuka
 - c. Saringan dan cetakan

CARA MEMBUATNYA

1. Kacang kedele direndam selama +5jam
2. Kacang kedele digiling dengan gilingan tahu atau dengan blender ,dengan menambahkan air.

Penggilingan dilakukan sampai kacang kedele menjadi halus sekali dan kita dapatkan air kedele.

3. Air kedele direbus sampai sedikit mendidih
4. Saring air kedele ini dengan kain agar terpisah dari ampasnya dan air sari kedele ditampung dalam ember.
5. Dengan hati-hati kedalam air kedele yang telah hangat kuku ditambahkan asam tahu atau asam cuka. Terjadi penggumpalan yang kita sebut tahu.
6. Letakkan saringan kain di dalam cetakan, lalu tuangkan tahu yang terdapat dalam air tahu itu ke dalam cetakan, sambil ditekan untuk mengeluarkan airnya. Air tahu ini ditampung untuk membuat tahu pada hari-hari berikutnya.
7. Kalau semua air dan tahu telah selesai dituang ke dalam cetakan, tutuplah cetakan itu dengan siza kain, lalu beri beban di atasnya supaya tahu menjadi padat. Biarkan semalam dan kita dapatkan tahu yang telah padat.

14. MEMBUAT KECAP UDANG

- B A H A N :
- a. Udang halus atau ebi 1/2 ons
 - b. Gula aren 1/4 kg
 - c. Selderi 1 batang
 - d. Na.Benzoat 2 sendok teh
 - e. Vetsin secukupnya

f. Garam secukupnya

g. 2 lembar daun salam

CARA MEMBUATNYA

1. Udang direndang sampai kuning, lalu dibersihkan (diayak)
2. Masak dengan 3 gelas air + Selderi + gula aren + garam dan diaduk. Kemudian disaring dan dimasak lalu + Na.Benzoat + daun salam + Vetsin sambil diaduk sampai agak kental, lalu didinginkan. Kecap siap untuk dipakai.

15. MEMBUAT DETERGENT

- B A H A N :**
- a. Kristal NaOH (soda' api) 45 gram
 - b. Sodium Tripoli Pospat (STTP) 45 gram
 - c. Sodium Carbonat (soda ash) 100 gram
 - d. Karboksi Metil Sellulosa (CMC) 30 gram
 - e. Alkil Benzen Sulfonat (ABS) 300 gram
 - f. Pewangi dan zat warna kuning secukupnya

CARA MEMBUATNYA

1. CMC dilarutkan dalam 450 ml air, dimana dalam melarutkannya masukkan sedikit demi sedikit sambil dikocok secara sempurna sebab CMC ini sukar larut dalam air, dan pengocokan ini sangat menentukan kehalusan cream.

2. Soda api, STTP dan soda ash juga dilarutkan masing-masing dalam 150 ml air kemudian ditambahkan sedikit demi sedikit kedalam larutan CMC dengan diaduk terus sehingga diperoleh suatu campuran yang homogen.
3. Kemudian kedalam adonan tadi ditambahkan ABS sedikit demi sedikit sampai terbentuk suatu pasta putih yang homogen.
4. Untuk menambah daya tarik, dapat ditambahkan zat warna kuning dan pewangi sambil diaduk sampai merata, lalu dimasukkan ke tempat yang telah disediakan.

16. PEMBUATAN JUICE SEMANGKA

- B A H A N :**
- a. Semangka yang masak
 - b. Gula pasir
 - c. Air masak yang telah didinginkan
 - d. Batu es

CARA MEMBUAT

1. Potong-potong semangka, masukkan ke dalam blender sampai kira-kira setengahnya.
2. Tambahkan gula pasir 3 sendok makan atau secukupnya, lalu tambahkan air yang telah dimasak sampai blender hampir penuh (jangan terlalu kental).
3. Blender semangka tadi sampai hancur, lalu disaring

dan diambil airnya.

4. Kalau hendak meminumnya sebaiknya ditambahkan batu es.

17. PEMBUATAN JUICE JAMBU BIJI

- B A H A N :**
- a. Jambu biji yang masak
 - b. Gula pasir
 - c. Air masak yang telah didinginkan
 - d. Batu es

CARA MEMBUAT

1. Potong-potong jambu biji dan dimasukkan ke dalam blender sampai kira-kira setengah kurang sedikit.
2. Tambahkan gula pasir 3 sendok makan atau secukupnya, lalu tambahkan air sampai hampir penuh
3. Blender sampai jambu hancur, lalu saring dan ambil airnya.
4. Kalau Juicinya terlalu kental, dapat ditambahkan air minum, atau ditambahkan batu es dan biarkan mencair sehingga juicinya menjadi dingin.

18. PEMBUATAN JUICE TAPAI

- B A H A N :**
- a. Tapai ubi
 - b. Gula pasir
 - c. Air minum yang telah didinginkan
 - d. Batu es
 - e. Susu Kental Manis

CARA MEMBUAT

1. Buanglah bagian serat yang keras dari tapai ubi, lalu masukkan ke dalam blender sampai setengah kurang sedikit.
2. Tambahkan gula pasir 2 sendok makan (tergantung manis yang dikehendaki) dan tambahkan batu es dan sedikit air sampai hampir penuh,serta 3 sendok susu kental.
3. Blender tapai sampai hancur, dan dimakan dengan memakai sendok.

19. PEMBUATAN KERUPUK BENGKUANG

- B A H A N** : 1. Ampas bengkuang (sisa pembuatan sirup)
2. Tepung Kanji
 3. Bawang prei
 4. Vetsin
 5. Bawang merah
 6. Bawang putih
 7. Garam secukupnya.

CARA PEMBUATAN :

1. Potong bawang prei sampai halus, lalu masukkan kedalam panci yang telah diisi dengan ampas bengkuang.
2. Tambahkan garam , vetsin secukupnya.
3. Tambahkan bawang merah dan bawang putih yang telah

digiling halus.

4. Tambahkan tepung kanji dan diuleni sampai merata dan bisa dibuat gulungan.
5. Kukus sampai masak dan biarkan dingin.
Atau adonan dilengketkan pada bagian bawah piring kaleng, lalu piring tersebut di tutupkan pada periuk diisi dengan air, lalu dikukus.
6. Setelah dingin, diiris tipis-tipis, lalu dijemur.
Bagi yang dikukus dengan piring, buka lapisan kerupuk dari piring dengan menggunakan pisau, lalu jemur sampai kering.
7. Setelah kering, kerupuk dapat digoreng dan dimakan.

20. PEMBUATAN MIE

- B A H A N** :
- a. 1 kg tepung terigu
 - b. 2 gram soda kue
 - c. 2 butir telur ayam
 - d. Kapur sirih
 - e. Garam secukupnya
 - f. Gincu kuning
 - h. Air
 - i. Dua sendok minyak goreng.

CARA PEMBUATAN :

1. Air, telur, garam, soda, air kapur dan gincu diaduk sampai rata.

2. Adonan diatas ditambahkan sedikit demi sedikit terigu sambil diaduk sampai tidak lengket pada tangan.
3. Adonan kemudian dicetak dengan ampia atau dengan papan irisan.
4. Masak air sampai mendidih, lalu tambahkan dua sendok minyak goreng.
5. Masukkan adonan yang telah diiris kedalam air mendidih, lalu direbus sampai masak, lalu angkat.
6. Mie yang sudah jadi dapat langsung diproses menjadi makanan atau dijemur sampai kering.

21. PEMBUATAN KERUPUK IKAN

- B A H A N :**
- a. Ikan tenggiri 1 ekor
 - b. Tepung kanji 1 kg
 - c. Garam secukupnya
 - d. Vetsin secukupnya
 - e. Tepung terigu

CARA PEMBUATAN :

1. Ikan tenggiri yang segar dibersihkan, lalu dibuang tulang dan kulitnya . Dagingnya dicincang sampai halus.
2. Masak air untuk membuat Larutan induk (1 gelas air ditambahkan 1 sendok terigu air) + garam dan gincu.
3. Setelah larutan induk dingin, masukkan ikan yang telah halus dan aduk sampai ikan tidak menggumpal lagi.
4. Ambil larutan induk sedikit demi sedikit, lalu tambahkan tepung kanji sambil diaduk sampai rata, lalu

dibuat bulatan tergantung besar kerupuk yang diinginkan, lalu direbus sampai masak.

5. Biarkan sampai dingin selama 3 hari, baru bisa dipotong tipis dan dijemur sampai kering.

22. MEMBUAT KERUPUK UDANG

- B A H A N :**
- a. Udang segar 1 gelas
 - b. Tepung kanji 3 gelas
 - c. Vetsin
 - d. Garam secukupnya
 - e. Air 1 gelas
 - f. Tepung terigu

CARA MEMBUAT :

1. Udang direbus dengan 1 gelas air dan ditambah garam secukupnya sampai udang masak
2. Saring dan ambil air udangnya saja untuk membuat air induk dengan menambahkan 1 sendok tepung kanji atau tepung terigu, sedang udangnya digiling halus.
3. Setelah air induk dingin, tambahkan vetsin, gincu dan tepung kanji sambil diaduk sampai tidak lengket pada tangan.
4. Adonan ini dikukus sampai masak, atau direbus sampai naik ke permukaan air.
5. Biarkan adonan menjadi dingin selama 3 hari, baru diiris tipis dan dijemur.

23. PEMBUATAN TELUR ASIN

- B A H A N :**
- a. Telur itik
 - b. Garam
 - c. Batu bata

CARA PEMBUATAN :

1. Pilihlah telur itik yang baik, kemudian cuci sampai bersih.
2. Ambil garam dapur secukupnya, lalu tumbuk sampai halus
3. Ambil batu bata, lalu tumbuk sampai halus dan saring sampai didapatkan bubuk yang halus.
4. Serbuk batu bata (2 bagian) dicampurkan dengan garam (1/2 bagian) dicampur dan diaduk, lalu diberi air sedikit demi sedikit sehingga menjadi adonan yang kental.
5. Telur dilumuri dengan adonan dan dibiarkan selama 5 - 7 hari. Setelah itu telur dibersihkan dan siap untuk diolah.

VIII. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.

Hasil Pengabdian Pada Masyarakat dapat dipandang dari dua aspek yaitu :

- hasil sebagai suatu proses
- hasil pencapaian tujuan.

Pada prinsipnya kedua hasil ini tidak dapat dipisahkan, karena keberhasilan yang dicapai dalam proses juga merupakan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

A. HASIL SEBAGAI SUATU PROSES

Dalam penyuluhan ini terlihat beberapa hasil yang dapat diamati selama terjadinya proses kegiatan penyuluhan yaitu:

- a. Melihat seberapa jauh minat dan keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan proyek penyuluhan ini.
- b. Melihat keterampilan peserta dalam setiap kegiatan dan efisiensi penggunaan bahan baku.
- c. Menentukan berapa orang dari peserta yang diharapkan dapat menjadi kader untuk kelanjutan proyek ini dibelakang hari.

Berdasarkan hasil pengamatan selama terjadinya kegiatan penyuluhan, pada umumnya anggota terdiri dari Ibu rumah tangga dan pegawai negeri. Menurut pengamatan kami, semangat dan kesungguhan pengikut penyuluhan ini sangat tinggi, dan mereka umumnya dapat mengerti semua yang telah diberikan. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah karena jumlah peserta yang sangat banyak, sedang tim penyuluh hanya sebanyak 3 orang dengan dibantu 2 orang tenaga labor sehingga sukar mengamati satu persatu kesungguhan peserta. Tapi pada umumnya peserta melaksanakan kegiatan dengan cukup terampil dan bersungguh-sungguh.

B. HASIL SEBAGAI SUATU PENCAPAIAN TUJUAN

Ada beberapa butir tujuan yang telah ditetapkan pada bagian terdahulu adalah :

- a. Berusaha meringankan biaya rumah tangga para peserta, dengan jalan memperkenalkan beberapa macam keterampilan dalam bidang kimia yang dapat dikerjakan sendiri oleh masyarakat, dengan mempergunakan alat-alat yang ada.
- b. Melalui proyek pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan masyarakat akan dapat lebih memanfaatkan bahan alam yang mereka miliki, untuk tujuan komersial ataupun untuk lebih kreatif dalam mengolah hasil alam.
- c. Melalui keterampilan ini, masyarakat dapat membuat sendiri kebutuhan rumah tangga, tidak tergantung pada toko, terutama untuk kebutuhan beberapa macam obat yang mudah pengolahannya dll.
- d. Proyek ini dapat juga dijadikan model dalam usaha pengembangan berbagai keterampilan yang dapat dilakukan oleh masyarakat .

Dalam menilai apakah masyarakat telah tergugah dan timbulnya keinginan masyarakat setelah diadakannya pengarahan dan penyelenggaraan berbagai keterampilan, dapat dilihat dari indikator yang ada, yaitu :

1. Ternyata banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang timbul selama penyuluhan diberikan, terutama tentang berbagai bahan kimia yang dipergunakan sehari-hari.
2. Dapat menimbulkan kesadaran dari peserta bahwa ternyata

berbagai keperluan yang mereka gunakan sehari-hari sangat mudah sekali membuatnya, terutama untuk obat-obatan yang umum dipergunakan seperti balsem, vicks dll, juga dalam pembuatan semir sepatu yang tidak membutuhkan waktu yang lama serta prosedur yang sangat sederhana.

3. Khusus dalam pembuatan berbagai juice, ternyata banyak diantara peserta yang belum mengetahui sebelumnya bahwa beberapa jenis buah-buahan atau bahan makanan lain dapat diolah menjadi bermacam-macam minuman hanya dengan pengolahan yang sangat sederhana. Dengan demikian diharapkan dampak positif akan terlihat, karena faktor lokasi cukup menunjang yaitu letak daerah yang merupakan lokasi daerah wisata. Diharapkan anggota PKK dapat memanfaatkan hal ini kalau mereka ingin menambah keuangan keluarga dengan cara menjual berbagai minuman juice yang berasal dari buah-buahan.
5. Adanya permintaan dari peserta agar lain kali dapat diadakan lagi acara yang sama dengan memberikan pengetahuan lain yang dapat mereka lakukan.

Dari berbagai aspek yang telah diuraikan diatas, terlihat gambaran tentang hasil yang telah dan diharapkan akan tercapai setelah diadakannya proyek penyuluhan ini.

IX. A N A L I S I S

Pada bahagian ini akan dianalisa beberapa faktor yang berhubungan dengan proyek penyuluhan ini, seperti faktor penghambat & faktor penunjang, lalu juga akan diberikan penilaian terhadap proyek ini. Penilaian yang akan dilakukan meliputi relevansi, efektivitas, kegunaan, dampak, tindak lanjut dan partisipasi masyarakat.

A. FAKTOR PENGHAMBAT

Ada beberapa faktor penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan proyek ini, antara lain :

1. Pada hari pertama diadakannya kegiatan ini, kami mendapat kesulitan karena jumlah anggota peserta yang sangat banyak sekali, sehingga kami merasa kekurangan tenaga dan kekurangan bahan yang telah disiapkan untuk melayani anggota. Dengan jumlah tenaga yang hanya 5 orang untuk melayani anggota 250 berarti satu orang melayani 50 orang peserta. Karena itu, terpaksa sebahagian anggota peserta tidak dapat aktif bekerja, hanya wakil saja yang bekerja yang terdiri dari 5 kelompok. Sedang anggota lain dapat mengamati sambil membandingkan hasil yang dilihat dengan penuntun kerja yang telah dibagikan sebelumnya kepada setiap anggota.

Tapi pada kegiatan berikutnya gangguan ini dapat diatasi dengan membagi peserta dalam grup besar yang masing-masing dipimpin oleh seorang instruktur.

2. Hambatan kedua yang kami temukan adalah jumlah anggota penyuluhan yang sedikit yaitu 5 orang termasuk tenaga laboran, sedang anggota yang diberi penyuluhan sebanyak 250 orang, sehingga sangat melelahkan.
3. Kesulitan ketiga yang ditemui adalah dalam mencari bahan kimia yang saat itu tidak semua tersedia di toko obat, seperti teepol yaitu bahan untuk membuat shampo yang biasanya ada dijual, ketika itu sedang tidak ada.
4. Terbatasnya waktu yang tersedia, karena beberapa topik yang disajikan kadangkala menyita cukup banyak waktu, sedang topik yang disajikan cukup banyak yaitu 23 macam. Oleh karena itu setelah waktu yang direncanakan yaitu dari jam 9.00 - jam 13.00 habis pada hari terakhir kegiatan, untuk topik yang belum sempat dilakukan terpaksa hanya didiskusikan, seperti untuk membuat sirup, tidak semua jenis sirup yang dipraktekkan, karena cara pengolahannya hampir sama, hanya bahan baku yang berbeda. Jadi untuk jenis yang tidak di praktekkan, didiskusikan saja.
5. Hambatan kecil lain seperti listrik yang terbatas, dapat diatasi dengan hanya memakai kompor biasa dalam mengolah bahan.

B. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung yang ditemui dalam pelaksanaan proyek ini antara lain :

1. Adanya partisipasi aktif dari pimpinan setempat dalam membantu mulai dari persiapan, acara pembukaan sampai pelaksanaan kegiatan ini sangat membantu kelancaran acara kegiatan ini. Ibu Ketua yang diwakili oleh Ibu dr.Puji dan dr.Asrita Rasyid telah menghadiri seluruh kegiatan yang diadakan sampai selesai pada acara yang diadakan.
2. Besarnya partisipasi dari anggota PKK dan Dharma Wanita yang ikut dalam kegiatan ini, serta rasa ingin tahu yang menunjukkan perhatian yang besar dari para peserta menimbulkan semangat para instruktur, sehingga tidak terasa waktu berjalan sangat cepat.
3. Fasilitator dan instruktur yang ada, dimana untuk membantu kegiatan ini, kami ikutkan tenaga laboran dari jurusan kimia dan biologi. Tenaga ini sangat kami butuhkan untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Tanpa adanya fasilitator dan instruktur yang trampil, pelaksanaan mungkin tidak akan berjalan lancar. Disamping itu juga ikut membantu Ibu Ice dari Dharma Wanita IKIP yang dengan senang hati menyumbangkan tenaga sebagai instruktur.

C. E V A L U A S I

Pelaksanaan proyek penyuluhan Kimia Terpakai ini telah dilakukan beberapa kali di beberapa desa, tapi untuk daerah dalam lingkungan Kotamadya Bukittinggi , baru untuk kali

yang kedua dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan kami sebelumnya di kelurahan Kayu Kubu.

Namun demikian, sejauh keperluan evaluasi terhadap kegiatan ini sebagai salah satu kegiatan pengabdian semata, masih dapat dilakukan. Penilaian yang akan diungkapkan disini adalah penilaian terhadap : aspek relevansi, tanggapan, efektifitas, ketepatan, dampak jangka panjang dan tindak lanjut.

1. R E L E V A N S I

Sebagaimana telah dicantumkan sebelumnya bahwa tujuan proyek ini yaitu untuk memberikan keterampilan serta membina sikap kreatif dari peserta, sehingga diharapkan setelah selesai penyuluhan ini para anggota PKK dan Dharma Wanita akan mengetahui sekaligus dapat membuat bahan kebutuhan rumah tangga sehari-hari tanpa mengeluarkan uang yang begitu besar. Disamping itu akan dapat mengurangi biaya rumah tangga sehari-hari dan bila perlu dapat dijadikan sebagai sumber mata pencaharian tambahan. Menurut hemat pelaksana, pengadaan proyek ini cukup relevan dengan kebutuhan dari pada PKK sesuai dengan tujuan diatas, karena para anggota PKK dan Dharma Wanita yang dilibatkan dalam proyek ini memang yang benar-benar dirasa akan dapat mengembangkan pengetahuan yang didapatnya kepada anggota PKK pada organisasinya masing-masing dan anggota Dharma Wanita di Unit Masing-masing, karena

yang ikut pada proyek penyuluhan ini hanyalah wakil dari setiap Unit Dharma Wanita dan wakil dari PKK setiap kelurahan. Disamping itu kemungkinan untuk menjadikannya sebagai sumber mata pencaharian pun sangat memungkinkan, baik secara perorangan maupun secara kelompok.

2. T A N G G A P A N

Tanggapan yang positif mulai dari masyarakat, Penggerak PKK Kotamadya, banyaknya anggota yang berminat untuk mengikuti acara ini adalah merupakan indikator yang baik terhadap pengadaan dan pelaksanaan proyek penyuluhan ini. Ibu Ketua PKK / Dharma Wanita yang kebetulan karena ada halangan digantikan oleh wakil ketua telah memberikan motivasi dan partisipasi yang sangat besar dalam pelaksanaan proyek ini, sehingga dari awal sampai berakhirnya proyek ini dapat berjalan dengan lancar. Peserta telah mengikuti keterampilan-keterampilan yang diberikan dengan serius, sehingga proyek ini dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian diharapkan mudah-mudahan penyuluhan keterampilan kimia terpakai yang diadakan ini akan cepat berkembang dan memasyarakat di kelurahan-kelurahan dan Unit-unit Dharma Wanita Kotamadya Bukittinggi.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

3. E F F E K T I F I T A S

Berdasarkan pengamatan dilapangan selama pelaksanaan kegiatan, keterampilan yang disajikan cukup efektif untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditargetkan. Para peserta seolah-olah merasakan suatu rangsangan baru untuk membuat serta mengerjakan sendiri bahan kebutuhan rumah tangga mereka yang selama ini pada umumnya tidak mereka ketahui cara pembuatannya. Mereka telah mulai mencoba sendiri keterampilan-keterampilan yang mereka peroleh di rumah mereka masing-masing.

4. K E T E P A T A N

Pemilihan materi keterampilan ini untuk daerah Kotamadya Bukittinggi sangat tepat karena faktor daerah yang merupakan lokasi wisata di Kotamadya Bukittinggi, sangat menunjang. Disamping itu Bukittinggi yang terkenal dengan daerah yang memiliki iklim yang sejuk, sangat baik dan merupakan daerah yang kaya dengan hasil alam. Dengan dikembangkannya keterampilan dalam mengolah bahan alam ini, masyarakat diharapkan akan terangsang untuk mencoba menghasilkan kreasi baru .

5. D A M P A K J A N G K A P A N J A N G

Dampak jangka panjang proyek ini memang belum dapat dikemukakan pada saat ini, karena hal ini

memerlukan penilaian lebih lanjut. Diharapkan anggota PKK dan Dharma Wanita yang telah mengikuti proyek penyuluhan keterampilan ini akan dapat menjadi pelopor dari keterampilan-keterampilan rumah tangga yang menggunakan bahan kimia, sehingga masyarakat akan terangsang untuk mencontoh dan mengikutinya.

Disamping itu dampak yang juga terlihat adalah dengan banyaknya anggota yang mengikuti kegiatan sampai selesai, dimana jumlah yang diperkirakan paling banyak hanya 150 orang, ternyata telah hadir sebanyak 250 orang anggota.

6. T I N D A K L A N J U T

PKK sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan mempunyai jadwal-jadwal kegiatan tertentu. Salah satu bentuk kegiatan mereka yang baru adalah keterampilan Kimia Terpakai. Kiranya perlu diadakan monitoring terhadap kelemahan dan keberhasilan mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka miliki itu. Monitoring dimaksudkan juga sebagai persiapan evaluasi terhadap proyek pengabdian pada masyarakat, sebagai suatu kegiatan penelitian akademisi.



Gbr.1. Tatap Muka antara tim penyuluhan dengan Ibu-ibu anggota penyuluhan pada acara pembukaan.



Gbr.2. Ibu dr. Puji mewakili Ibu Ketua Dharma Wanita sedang memberikan sambutan pada acara pembukaan

Gbr.3.

Bapak Dr.Jalius Jama dari Pusat Pengabdian Pada Masyarakat sedang memberikan kata sambutan pada acara pembukaan



• JUNI '89



• JUNI '89

Gbr.4. Ibu-ibu peserta acara Penyuluhan Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan Sehari-hari pada acara pembukaan.



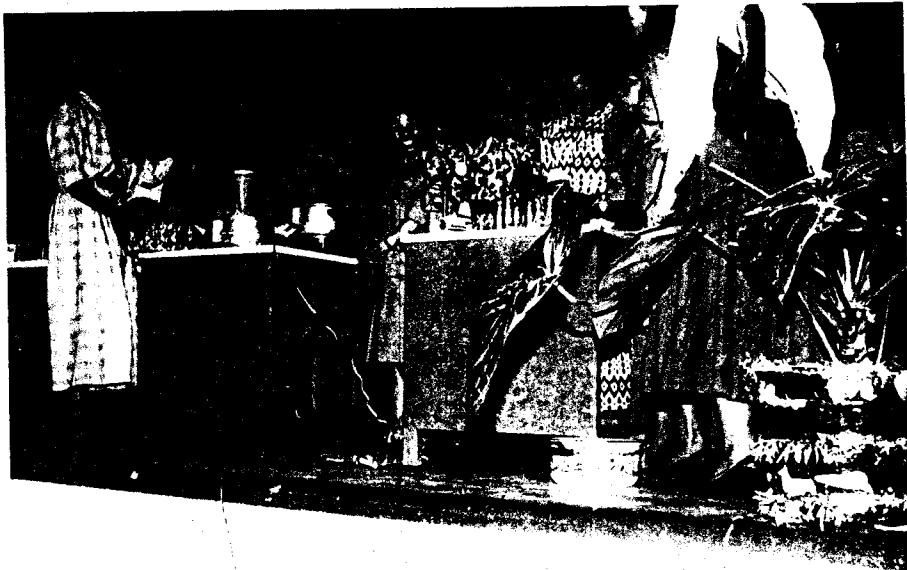
Gbr.5. Tim Penyuluhan Dra. Latisma dan Dra. Ellizar terlihat sedang memberikan pengarahan tentang pembuatan Balsam, sedang anggota peserta melakukan sendiri dibimbing oleh instruktur.



Gbr.6. Salah satu kelompok peserta sedang melakukan pembuatan semir dengan diawasi oleh instruktur.



Gbr.7. Kelompok peserta terlihat sedang melakukan pembuatan juice semangka dengan dibimbing oleh instruktur.



Gbr.8. Kelompok Ibu-ibu yang sedang melakukan pembuatan juice tapai dibimbing oleh instruktur.



28 JUNI '88

Gbr.9. Kelompok Ibu-ibu yang membuat juice tapai terlihat sedang membagi-bagikan juice yang dibuat kepada seluruh anggota peserta.



28 JUNI '88



Gbr.10. Salah seorang instruktur sedang memberikan pengarahannya tentang proses pembuatan sabun, sedang anggota peserta terlihat sedang mempersiapkan slat dan bahan yang telah disediakan.



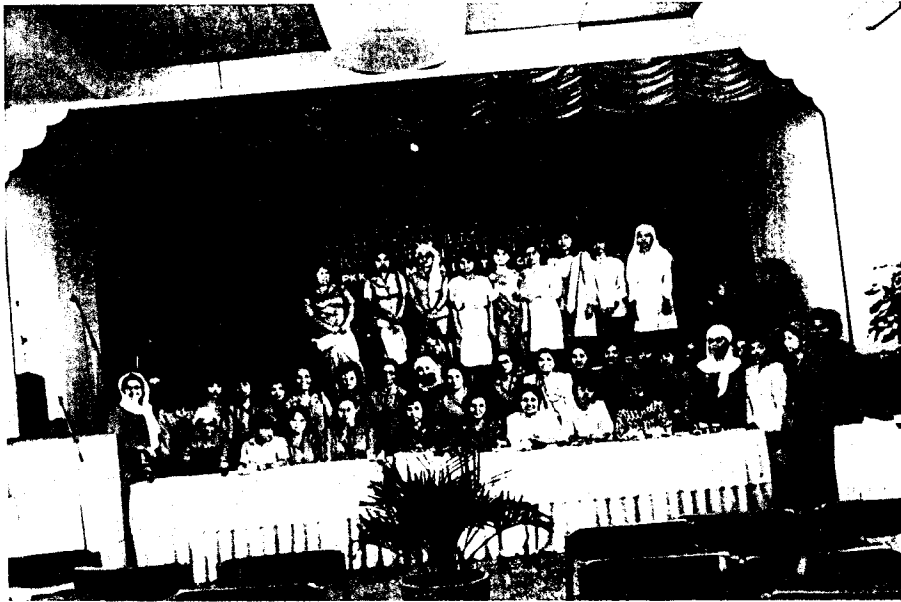
Gbr.11. Kelompok Ibu-ibu yang sedang melakukan pembuatan mie dibawah bimbingan instruktur.



Gbr.12. Salah seorang instruktur sedang memberikan pengarahannya dalam pembuatan kerupuk udang, sedang anggota kelompok penyuluhan melaksanakan dibawah bimbingan instruktur.



Gbr.13. Instruktur sedang memberikan pengarahan dalam pembuatan kecap udang, sedang anggota kelompok peserta penyuluhan melaksanakan dibawah bimbingan instruktur.



Gbr.14. Foto bersama antara Tim Penyuluhan dengan Pengurus Dharma Wanita dan Pengurus PKK Kotamadya Bukittinggi.